



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) memiliki keanekaragaman suku, mulai dari suku Aceh, Gayo, Alas, Singkil, Tamiang dan sebagainya. Meskipun semua suku ini masih dalam lingkupan wilayah Aceh, tetapi dari segi budaya dan tradisi kehidupan serta keseharian memiliki banyak perbedaan terutama dalam segi bahasa, iklim, adat istiadat dan keseniannya. Inilah yang membuat Aceh kaya dengan seni dan budaya.

Salah satu hasil produk budaya yang ada dalam Suku Aceh adalah kupiah meukeutop. Kupiah meukeutop terdapat di daerah Aceh bagian pesisir, terutama di Aceh Utara dan Aceh Barat. Kupiah meukeutop adalah penutup kepala etnik Aceh yang sering digunakan dalam acara-acara adat, mulai dari acara perkawinan, musyawarah besar, dan acara-acara lainnya. Dalam acara adat perkawinan masyarakat Aceh, kupiah meukeutop merupakan salah satu perlengkapan pakaian adat yang harus ada, dan biasanya digunakan di kepala pengantin pria, yang dihiasi dengan beranekaragam warna, seperti merah, putih, kuning dan hitam. (Leigh, 1989: 100)

Kupiah meukeutop merupakan salah satu perlengkapan pakaian yang memiliki makna yang menarik, mulai dari warna sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tingkatannya. Setiap warna memiliki makna tersendiri begitu juga dengan tingkatan-tingkatannya, dari yang paling bawah hingga yang paling atas.

Seiring dengan perkembangan zaman, bentuk kupiah meukeutop sekarang tidak hanya dibuat sebagai penutup kepala, namun sudah dijadikan beranekaragam jenis cenderamata, seperti gantungan kunci, pajangan dinding, dan lain-lainya. Perkembangan fungsi kupiah meukeutop ke arah yang lebih beragam memungkinkan pengkarya dapat lebih bereksplorasi, baik dari segi bentuk yang diciptakan maupun fungsinya.

Melalui perwujudan ini pengkarya mengangkat bentuk kupiah meukeutop sebagai ide dalam lampu hias yaitu dari segi bentuknya. Bentuk kupiah meukeutop yang secara strukturnya terbagi dari setiap tingkatan-tingkatan dan memiliki makna. Kupiah meukeutop merupakan benda tradisi masyarakat Aceh yang harus diperkenalkan, dilestarikan dan dapat tersampaikan dengan baik oleh masyarakat, khususnya masyarakat Aceh. Selain itu warna yang terdapat pada kupiah meukeutop merupakan warna khas dari daerah Aceh yang pengkarya aplikasikan melalui pemberian warna tersebut.

Karya keramik yang telah diciptakan berupa bentuk kupiah meukeutop yang dijadikan sebagai lampu hias pada karya tersebut. Karya yang diciptakan menggunakan bahan tanah liat *ball clay* dan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

gypsum untuk membuat cetakan dan lain-lain. Alasan lain karena belum ada yang mengangkat kupiah meukeutop ini ke dalam media karya keramik.

B. Rumusan Penciptaan

Karya seni merupakan hasil dari buah pemikiran yang diwujudkan dalam sebuah media. perwujudan sebuah karya seni kriya tentunya tidak hanya berbicara tentang fungsinya saja melainkan bagaimana bisa mengangkat nilai budaya lokal yang ada pada benda tersebut, sehingga mampu memberikan pesan moral kepada penikmatnya.

Adapun rumusan ide penciptaan karya, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kupiah meukeutop dalam media keramik sebagai lampu hias yang bernuansa Aceh.
2. Bagaimana mewujudkan desain bentuk kupiah meukeutop menjadi lampu hias keramik yang bernuansa Aceh.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penciptaan tugas akhir karya seni ini adalah:

- a. Untuk lebih mengetahui mengenai kupiah meukeutop.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- b. Sebagai tolak ukur bagi pengkarya dalam memahami dan mewujudkan bentuk kupiah meukeutop ke dalam karya keramik.
- c. Untuk lebih memperkenalkan dan melestarikan tradisi, terutama bentuk kupiah meukeutop kepada masyarakat.
- d. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

2. Manfaat

- a. Meningkatkan sekaligus mengembangkan kemampuan pengkarya dalam menciptakan karya seni yang lebih baik.
- b. Mendorong pengkarya agar mampu berkarya dengan profesional, baik dalam konteks nilai budaya maupun nilai estetisnya.
- c. Sebagai referensi yang berdaya guna dalam bidang penciptaan bagi dunia pendidikan.
- d. Sebagai alat komunikasi pengkarya kepada penikmatnya.
- e. Sebagai tolak ukur kemampuan pengkarya dalam mengaplikasikan ide-ide kreatifnya dalam dunia akademis.